

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan tinjauan dalam beberapa jurnal dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi yang paling banyak digunakan adalah obat golongan CCB dengan jenis obat Amlodipin dan presentase obat Amlodipin yang digunakan pada pasien hipertensi yaitu 45,8%.

5.2 Saran

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menganalisis gambaran penggunaan obat antihipertensi sesuai dengan standar penatalaksanaan hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bustan. 2015. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Bustan, M. 2007. *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depkes.RI 2005 .*Farmaklogi Dan Terapi Edisi 4*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia :Jakarta
- Jain. 2011. *Pengobatan Alternatif Untuk Mengatasi Tekanan Darah* .Gramedia : Jakarta.Depkes.RI 2005 .*Farmaklogi Dan TerapiEdisi 4*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia :JakartaKatzung BG. *Basic and ClinicalPharmacology*. Edisi ke 12. Jakarta: Salemba Medika. 2014.
- James PA, Oparil S, Carter BL, Cushman WC, Dennisin-Himmelfarb C, Handler J, et al. 2014. Evidence Based Guideline For theManagement of High Blood Pressure inAdult: Report from the Panel MembersAppointed ti the Eight Joint NationalCommitee (JNC 8). *JAMA* 311:507-520.
- Johnson RJ, Feehally J, Floege J. 2015. *Comprehensive Clinical Nephrology*. 5th edition. Elseiver Saunders; Philadelphia.
- Joseph, A. C., Karthik, M. S., Sivasakthi, R., Venkatanarayanan, R., & Sam Johnson Udaya Chander, J. (2016). JNC 8 versus JNC 7 – Understanding the evidences. *International Journal of Pharmaceutical Sciences Review and Research*, 36(1), 38–43.
- National High BloodPressure Education Program. 2016. *JNC 8Express The Sevnt And Report of the National Committee on Prevention, Detection,Evaluation of Treatment of High Blood Pressure*. NIH Publication No. 03-5233 December 2003. Diaksestanggal 20 Maret 2018
- Nugroho, Agung Endro. 2015. *Farmakologi*. Cetakan V. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

- Padila. 2013. *Asuhan Keperawatan Penyakit Dalam*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- PERKI, 2015, *Pedoman Tatalaksana Hipertensi Pada Penyakit Kardiovaskular Edisi Pertama*, National Cardiovascular Center Harapan Kita Nasional, Jakarta.
- Setiawati, A., Bustami, Z. S., 1995, Antihipertensi, *Farmakologi dan Terapi* Edisi IV, 315-342, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Setiawati, A. dan Suyatna, F.D., 2001, *Farmakologi dan Terapi: Obat Antiangina*, Edisi IV, 343-363, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.The Seventh Report of The Joint National Committee (JNC 7). Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure. United State: Departement of Health and Human Services; 2003
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Widowati U. 2015. *10 Penyakit Paling Mematikan Di Indonesia*, CNN Indonesia 14/05/2015. (diakses 28 agustus 2017).
- Widarika dan Herma. 2017. *Jurnal Farmasi Sains dan Praktis Vol. III, NO. 2*. Magelang.
- Wijaya, A., & Putri, Y. (2013). *KMB 2 (I)*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. 2013. *A global brief on Hypertension: silent killer, global public health crises (World Health Day 2013)*. Geneva: WHO. 2013

LAMPIRAN

Studi literatur gambaran penggunaan obat antihipertensi dari 5 jurnal terpilih

| No | Peneliti | Judul | Tujuan | Metode | Hasil |
|----|---------------------------|--|---|---|---|
| 1 | Heri Fitrianto,dkk (2014) | Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Esensial Di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP DR. M. Djamil Tahun 2011 | Untuk mengetahui penggunaan obat hipertensi pada pasien hipertensi Esensial Di Poliklinik Ginjal Hipertensi RSUP DR. M. Djamil Tahun 2011 | Menggunakan rancangan deskriptif dimana data dikumpulkan secara retrospektif. | Data penelitian didapatkan penggunaan obat antihipertensi yang sering digunakan yaitu Hidrokloktiazid (35,5%), Captopril (26,2%), Valsartan (20,6%), Amlodipin (15,2%), |
| 2 | Umul Farida,dkk (2018) | Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di Rsud Mardi Waluyo Blitar Bulan Juli-Desember Tahun 2016 | Untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi dan untuk mengetahui obat yang paling banyak digunakan. | Menggunakan metode retrospektif | Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu sebanyak 84 pasien. Pasien hipertensi terbanyak adalah pasien perempuan sebanyak 49 pasien dan laki-laki sebanyak 34 pasien. Usia yang paling banyak menderita hipertensi yaitu 5864 tahun sebanyak 24 pasien (28.57%). Berdasarkan Klasifikasi hipertensi yang paling |

| | | | | | |
|---|-----------------------------------|--|---|--|---|
| | | | | | banyak terjadi yaitu hipertensi stadium II sebanyak 30 pasien (35,71%). Terapi obat yang paling banyak digunakan yaitu terapi obat kombinasi sebanyak 81 pasien (96,43%) dan yang menggunakan terapi tunggal sebanyak 3 pasien (3,57%). |
| 3 | Yulisa Matulessy (2019) | Pola Penggunaan Antihipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Rs. X Kota Sorong Periode Januari-Juni Tahun 2018 | Untuk mengetahui pola penggunaan antihipertensi Pada pasien rawat jalan di rumah sakit X, Kota Sorong. | Deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif | menunjukkan bahwa penggunaan antihipertensi terbanyak adalah amlodipin golongan penghambat kanal kalsium yaitu sebesar 45,8%. |
| 4 | Luh Sonya Astana Putri,dkk (2019) | Gambaran Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap Rsup Sanglah Denpasar Tahun 2016 | Untuk mengetahui gambaran pola penggunaan obat antihipertensi di Instalasi Rawat Inap RSUP Sanglah Denpasar tahun 2016. | Deskriptif <i>crossectional</i> . | menunjukkan bahwa dari 56 subyek penelitian sebanyak 60,7% mendapat politerapi dan 39,3% mendapat monoterapi. Golongan obat yang paling banyak digunakan untuk monoterapi adalah ACE-I dan untuk politerapi yaitu golongan ACE-I |

| | | | | | |
|---|---------------------------------|---|---|----------------------------------|---|
| | | | | | dan CCB. Berdasarkan derajat hipertensi, sebagian besar monoterapi diberikan pada pasien dengan hipertensi stadium 1 dan politerapi pada pasien dengan hipertensi stadium 2. |
| 5 | Anis Febri Nilansari,dkk (2019) | Gambaran Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap di RSUD Panembahan Senopati | Untuk mengetahui gambaran pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien rawat inap di RSUD Panembahan Senopati. | Metode deskriptif crosssectional | menunjukkan bahwa dari 53 pasien yang memenuhi kriteria inklusi, sebanyak 38 pasien (71,8 %) menjalani pengobatan antihipertensi secara politerapi, sedangkan hanya 15 pasien (28,2 %) menjalani pengobatan monoterapi. Pengobatan monoterapi yang paling banyak dipakai golongan diuretik yaitu Furosemid sebanyak 6 pasien (11,3%), sedangkan penggunaan obat politerapi yang paling banyak dipakai yaitu Valsartan+ Amlodipin sebanyak 13 pasien (24,5%). |

